

Bermain Catur dengan

Atharezi

Akira Virendra Dharma



Tara Salvia
Centre of Excellence

Pada siang hari di Sekolah Tara Salvia, aku makan siang di kantin Gedung 3. Kemudian aku berjalan ke Gedung 3 setelah menghabiskan makananku. Aku bertemu Atharezi di kelas.

Atharezi adalah salah satu teman sekelasku. Dia menghabiskan hampir semua waktunya bermain bola. Tetapi itu tidak berarti dia hanya menyukai permainan yang menguatkan otot kaki. Ia juga suka main catur.

Aku tahu dia cukup suka main catur karena aku kadang-kadang melihat dia bermain catur.

Aku berkata dengan semangat, "Oy, Atharezi, kamu mau main catur tidak?"

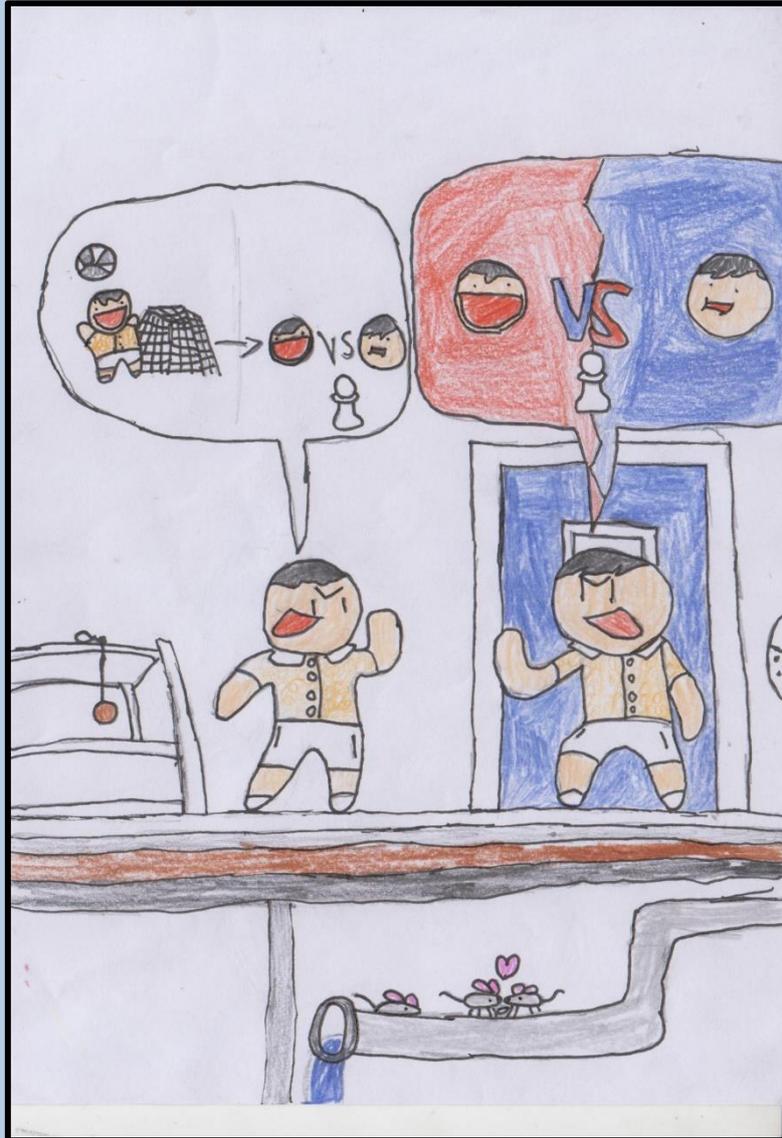
Atharezi menjawab, "Oh mau sih, tapi tunggu aja dulu deh aku ingin mencetak gol di lapangan dulu."

Aku akhirnya menunggu beberapa menit, sambil menunggu aku pun menggambar.

Aku tertarik bermain catur dengan Atharezi karena aku merasa ingin menantang otak Atharezi. Setelah Atharezi datang, aku mengambil papan catur di shared area Gedung 3.

Papan catur di shared area terbuat dari kayu. Di bagian luar papan ada cat hitam dan putih berbentuk persegi yang banyak jumlahnya. Ukuran papan catur jika dilipat adalah 42 cm x 21 cm.

Terdapat buah catur berwarna hitam dan krem jika lipatan papannya dibuka. Cara memainkannya adalah dengan cara menyusun buah-buah catur tersebut di atas papan yang berwarna hitam dan putih.



Kami memulai pertarungan caturnya. Kami bermain catur saat beristirahat setelah makan siang di *shared area* Gedung 3.

Rencananya kami akan bermain selama 10 menit karena itu waktu yang paling ideal untuk bermain catur.

Tiap tim masing-masing mendapatkan buah catur yang terdiri dari: 8 pion, 2 kuda, 2 benteng, 1 menteri, 1 raja, dan 2 gajah. Aku menyebut kumpulan dari buah catur tersebut adalah kerajaan.

Pertarungan catur kami sangat seru. Karena pertarungan catur kami, lautan mengamuk, tanah berguncang, dan langit terbelah 19.



Terjadilah pertarungan maut antar kerajaan. Tetapi pertarungan ini tidak akan berakhir sampai di sini. Kami bergiliran menggerakkan pion kerajaan yang bertujuan untuk mengalahkan kerajaan lawan dengan

menangkap raja lawan. Tim yang berhasil menangkap raja lawan terlebih dulu, dialah yang menang.

“Wah kamu benar-benar lawan yang hebat!” kataku kepada Atharezi.

“Kau juga susah dikalahkan!” jawab Atharezi.

Akhirnya pertarungan berakhir dua menit sebelum waktu istirahat selesai. Ternyata kerajaanku hancur karena buah-buah catur, menteri, dan rajaku sudah ditangkap. Namun, raja dari kerajaan Atharezi sudah aku tangkap.



Kemudian Atharezi berkata kepadaku sambil tersenyum, "GG!"

GG yang dimaksud oleh Atharezi adalah *Good Game*. Aku pun menjawab dengan hal yang sama.

Setelah melalui permainan itu, aku menyadari bahwa aku dan Atharezi sangat berbeda kesukaan tetapi ada hal yang kita bisa lakukan bersama.

Setelah aku kalah di permainan, aku bisa menerima kekalahanku dan menjadi orang yang sportif. Aku juga ingin bermain lebih bagus dari Atharezi. Aku pun berlatih dan belajar teknik-teknik baru dari permainan catur bersama kakakku. Semoga aku bisa mengalahkan Atharezi dan kakakku di lain hari.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.